

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di dalam kelas-kelas dan diluar kelas. Di dalam kelas adalah ruangan yang biasa digunakan proses belajar mengajar. Sedangkan di luar kelas biasanya di lakukan di halaman atau masjid dekat sekolah. Di luar kelas biasanya di lakukan kalau peserta didik merasa jenuh belajar di dalam kelas.<sup>1</sup>

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>2</sup>

Pembelajaran akidah akhlah dengan metode stand and share ini di harapkan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis saja. Tetapi diharapkan peserta didik lebih aktif dari sebelumnya karena metode ini termasuk pembelajaran kooperatif yang mana lebih mengutamakan keaktifan peserta didik.

### B. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

tehnik wawancara tidak terstruktur. Dimana data primer bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Data primer dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa MTs *Islamic Center* Ngembal Rejo Bae Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sekunder, data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mendukung peneliti dalam menguraikan bagaimana implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat dimana proses implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, berlangsung, yaitu di MTs. *Islamic Center* yang terletak di Desa, Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupten Kudus. Waktu yang digunakan peneliti adalah selama proses pembelajaran yaitu pada semester awal atau ganjil.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>3</sup>

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hal. 308.

wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.

Pada metode ini peneliti mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung, yaitu di MTs. *Islamic Center* yang terletak di Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupten Kudus. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu pulpen dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu *handphone*.

## 2. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, foto-foto proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## 3. Teknik Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>4</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengamati segala kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 312.

akhlak dan mencari metode yang digunakan guru mata pelajaran Akidah akhlak dalam pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Pengamatan juga dilakukan pada aktifitas peserta didik sehari-hari baik dilingkungan mandrasah maupun di dalam kelas-kelas dimana tempat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung, yaitu di MTs. *Islamic Center* sekaligus melihat hasilnya melalui tingkah laku peserta didik.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check.

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.<sup>5</sup> Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama enam bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

##### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>6</sup> Untuk mengetahui hasil dari

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 369.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 372.

penerapan metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak peneliti meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, waka Kurikulum (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudin di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah akhlak, melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilkukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

### 3. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.<sup>7</sup> Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak dan juga Waka Kurikulum, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 375.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>8</sup> Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MTs. *Islamic Center*, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru, waka kurikulum, dan peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada proses penerapan metode pembelajaran *stand and share* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dari metode pembelajaran *stand and share* ini diterapkan bertujuan untuk membentuk tingkah laku peserta didik kemampuannya berpikir kritis atau berpendapat dengan cara metode yang menyenangkan agar peserta didik lebih mampu memahami serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup> Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 338.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 341.

berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

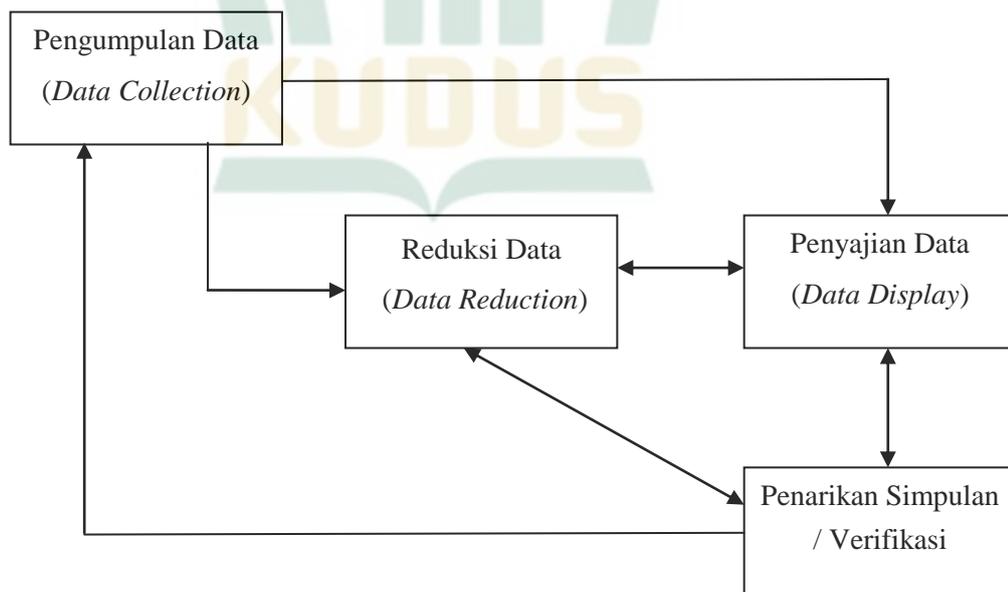
### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>10</sup>

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan tujuan penerapan metode pembelajaran tersebut adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Secara skematis, analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

#### **Skema Analisis Data**



<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 345.